BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian kualitatif, penulis menggunakan penelitian kualitatif. Pengertian kualitatif adalah terjadinya fenomena atas dasar kerangka teoritik yang tersusun selama penelitian berlangsung. Dengan demikian peneliti tidak perlu terhambah oleh keharusan untuk mengikuti teori yang terdapat dalam berbagai literatur yang telah dibangun sebelumnya. Sebab mungkin saja teori yang ada tidak sesuai dengan kenyataan yang ditemukannya di lapangan.¹

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut prespektif partisipan. Partisipan merupakan orang-orang yang diajak wawancara, diminta memberikan data, di observasi, persepsi, pendapatan, dan pemikiran. Pemahaman yang diperoleh kemudian dianalisis dan menguraikan pemaknaan partisipan tentang situasi yang terjadi.²

Dalam hal ini penelitian dilakukan dengan maksud untuk memahami fenomena-fenomena tentang proses pelaksanaan implementasi bimbingan konseling islam dalam membentuk akhlak terpuji anak yatim piatu di Yayasan Darussalamah Gebog Kudus. Dan dengan adanya jenis pendekatan yang dilakukan dapat memberikan kemudahan bagi peneliti dalam proses penelitiannya.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Darussalamah Jurang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Jawa Tengah. yang sangat strategis dan mudah dijangkau. Yayasan Darussalamah ini merupakan Panti Asuhan yang sudah banyak sekali dikenal oleh masyarakat. Oleh karena itu sangat efektif untuk dijadikan objek penelitian.

¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pengembangan Bahasa*, (Surakarta, 2014), 30

² Nana Syaodih Sukmadinta, *Metode Penelitian* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya), 94

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden merupakan orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Penentu subjek peneliti digunakan untuk memperoleh informasi secara jelas dan mendalam. Subjek penelitian disini yaitu:

1. Pengasuh Panti, dimana pengasuh inilah merupakan subjek atau sasaran dari Panti Asuhan Darussalamah dalam mensosialisasikan Akhlak Terpuji Anak Yatim Piatu.
2. Anak Asuh yang merupakan subjek dalam penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti dengan maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.
2. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dengan maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literature, artikel, jurnal serta situs di internetyang berkenan dengan penelitian yang dilakukan.³

Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh oleh peneliti berasal dari wawancara, data data panti asuhan dan juga beberapa foto dan vidio yang yang didapatkan dari penelitian.

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid maka peneliti ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2009), 137

Menurut Zainal Arifin observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan.

Observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera terutama mata terhadap kejadian yang berlangsung dan dapat di analisa pada waktu kejadian itu terjadi. Maksud utama observasi adalah menggambarkan keadaan yang diobservasi. Kualitas penelitian ditentukan oleh seberapa jauh dan mendalam peneliti mengerti tentang situasi dan konteks .

Adapun beberapa bentuk observasi sebagai berikut :

- a. Observasi partisipasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat dalam keseharian informan.
- b. Observasi tidak terstruktur adalah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.
- c. Observasi kelompok adalah pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap sebuah isu yang diangkat menjadi objek penelitian.

Observasi ini dilakukan langsung dengan melihat secara langsung bagaimana pelaksanaan bimbingan di Yayasan darussalamah. Dengan melihat dan terlibat secara langsung peneliti lebih dalam dalam melakukan penelitian dan bisa lebih mengerti mengenai bimbingan konseling yang ada di yayasan darussalamah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau yang di wawancarai melalui komunikasi langsung.

Metode wawancara juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan

cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga di dapat data informasi yang orientik.

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan wawancara kepada anak-anak. Dengan melakukan beberpa pertanyaan peneliti lebih mengerti bagaimana tehnik pelaksanaan bimbingan konseling islam. Wawancara kedua dilakukan kepada pengurus yang menjadi konselor. Peneliti mengerti bagaimana prosesnya, penyelesaiannya dan juga mengerti mengenai tehniknya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumentasi tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.⁴

Dokumentasi yang diambil peneliti menggunakan foto, vidio, rekaman dan berkas berkas. Dengan adanya dokumentasi dapat menunjang penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.

F. Penguji Keabsahan Data

1. Tringulasi

Tringulasi adalah suatu cara mendapat data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Tringulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Tringulasi terdapat berbagai macam cara yaitu:

⁴ Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data metode Kualitatif*, (Sorong:Ekonomi Syariah, 2009), 4-10

- a. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.
- b. Triangulasi waktu, digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan pengamatan dapat berbeda dalam mengamati fenomena yang sama. Pengamatan dan wawancara dengan menggunakan dua atau lebih akan dapat memperoleh data yang lebih absah. Sebelumnya tim peneliti perlu mengadakan kriteria pengamatan.
- c. Triangulasi metode, adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaannya juga dapat dengan cara cek dan recek.⁵

Triangulasi yang didapatkan oleh peneliti yaitu dengan meminta data, data berupa jumlah santri. Pertahun fasilitas, dan lain sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari.

Adapun langkah-langkah analisis data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal

⁵Bachtiar A. Bachri, *Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Volume 10, Nomor 1, 2010, 56-57

yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan kata lain, peneliti merangkum kembali data-data untuk memilih dan memfokuskan pada bagian yang penting dan memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan jarak jauh yang menggunakan *video call* sebagai media komunikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Kesimpulan Data atau Verifikasi

Kesimpulan yaitu langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, sehingga menjadi penelitian data yang menjawab permasalahan yang ada.⁶

⁶ Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Volume 1, Nomor 2, 2017, 215-216